

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimat adalah satuan bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, pikiran, maupun gagasan dalam proses komunikasi. Selain itu, melalui kalimat, penulis atau penutur dapat menyampaikan sebuah informasi maupun pesan secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pembaca ataupun lawan bicara. Hal ini sejalan dengan Sasangka (2019 : 19) yang berpendapat bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang dapat mengungkapkan pikiran yang utuh atau setiap tuturan yang dapat mengungkapkan suatu informasi secara lengkap.

Dalam berbagai jenis teks, penggunaan kalimat tidak hanya dalam bentuk sederhana, tetapi juga terdapat dalam bentuk yang kompleks. Kalimat kompleks atau kalimat majemuk digunakan untuk menjelaskan hubungan antargagasan secara lebih rinci dan sistematis. Penggunaan kalimat majemuk sering ditemukan dalam teks informatif, salah satunya adalah artikel kesehatan karena artikel tersebut memerlukan penjelasan yang efektif, seperti untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat, tujuan, syarat, waktu, dan penjelasan tambahan lainnya.

Dalam bahasa Prancis maupun bahasa lainnya, kalimat dapat tersusun dari satu klausa atau lebih. Hal ini sejalan dengan pendapat Arrivé, Gadet, et Galmiche (dalam Kosarova, 2017 : 4) yang menyatakan bahwa « *La phrase est faite d'une ou de plusieurs propositions.* » yang dapat diartikan bahwa kalimat berdiri atas satu atau lebih klausa. Kalimat yang terdiri atas satu klausa disebut kalimat sederhana

(*la phrase simple*), sedangkan kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih disebut kalimat majemuk (*la phrase complexe*).

Kalimat majemuk dapat menghubungkan beberapa gagasan dalam satu struktur kalimat yang utuh. Salah satu bentuk kalimat majemuk yang memiliki struktur kompleks adalah kalimat majemuk bertingkat (*la phrase complexe par subordination*), yaitu kalimat majemuk yang terdiri atas induk kalimat dan anak kalimat serta disusun menggunakan konjungsi subordinatif. Menurut Moeliono (2017 : 526) klausa-klausa dalam kalimat majemuk yang disusun dengan konjungsi ini tidak mempunyai kedudukan yang setara atau dengan kata lain, terdapat klausa yang berfungsi sebagai konstituen klausa yang lain sehingga hubungan antara klausa-klausa bersifat hierarkis.

Kalimat majemuk bertingkat berperan penting dalam menyampaikan informasi secara terperinci karena dengan kalimat majemuk bertingkat, penulis dapat menambahkan penjelasan, keterangan, ataupun pelengkap terhadap gagasan utama yang terdapat dalam induk kalimat. Hubungan hierarkis antar induk kalimat dan anak kalimat memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, struktur kalimat ini sering digunakan dalam teks-teks informatif, termasuk dalam artikel kesehatan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, media digital menjadi sarana penyebaran berbagai informasi kepada masyarakat, salah satunya adalah informasi kesehatan. Melalui situs internet, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan kesehatan baik fisik maupun mental. Artikel kesehatan dalam situs internet disusun dengan bahasa yang formal dan informatif, serta memuat berbagai

struktur kalimat kompleks untuk menjelaskan fenomena kesehatan secara rinci. Salah satu situs kesehatan yang populer di masyarakat Prancis adalah Doctissimo. Situs ini tidak hanya menyediakan artikel kesehatan tetapi juga menyediakan artikel terkait gaya hidup dan kesejahteraan.

Dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo, penggunaan kalimat majemuk bertingkat sering ditemukan, terutama dalam penjelasan mengenai sebab-akibat suatu kondisi kesehatan, tujuan suatu tindakan, anjuran medis, maupun kondisi tertentu yang mempengaruhi kesehatan seseorang. Struktur kalimat majemuk memang digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif. Namun kompleksitas kalimat majemuk bertingkat juga dapat menimbulkan kesulitan dalam pemahaman, khususnya bagi pembelajar bahasa Prancis.

Pembelajar dituntut untuk mampu memahami kosakata, makna leksikal, dan struktur gramatikal kalimat yang kompleks. Hubungan antara induk kalimat dan anak kalimat dalam kalimat majemuk bertingkat juga sulit dipahami. Kesulitan ini muncul karena pembelajar harus mampu mengidentifikasi induk kalimat, anak kalimat, dan hubungan sintaksis keduanya. Tanpa pemahaman yang memadai terhadap struktur dan relasi antarklausa, pembelajar berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami maupun membentuk kalimat majemuk bertingkat secara tepat.

Kompleksitas kalimat majemuk juga terletak pada keberagaman jenis anak kalimat. Menurut Kosarova (2017 : 31) anak kalimat dibedakan menjadi lima jenis, yaitu : (1) anak kalimat pelengkap (*les complétives*), (2) anak kalimat relatif (*les relatives*), (3) anak kalimat interogatif tidak langsung (*les interrogatives indirectes*),

(4) anak kalimat keadaan (*les circonstanciellles*), dan (5) anak kalimat tanpa konjungsi subordinatif (*les subordonnées sans mots subordonnant*). Setiap jenis anak kalimat memiliki penanda, fungsi, dan posisi sintaksis yang berbeda dalam kalimat.

Keberagaman jenis anak kalimat tersebut menunjukkan bahwa kalimat majemuk bertingkat bahasa Prancis memiliki struktur yang kompleks. Setiap jenis anak kalimat menempati fungsi sintaksis tertentu dan membentuk hubungan gramatikal yang berbeda dengan induk kalimat. Kompleksitas ini tidak hanya terlihat dari jenis anak kalimat yang digunakan, tetapi juga dari bagaimana anak kalimat tersebut terintegrasi ke dalam struktur induk kalimat. Oleh karena itu, kalimat majemuk bertingkat memerlukan analisis sintaksis yang menjelaskan struktur dan relasi antarklausa secara sistematis.

Dalam kajian linguistik, sintaksis merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antarkata dan kelompok kata dalam kalimat, termasuk susunan unsur-unsur linguistik yang membentuk struktur kalimat. Melalui analisis sintaksis, struktur kalimat dapat diuraikan menjadi konstituen-konstituen penyusunnya, sehingga hubungan gramatikalnya dapat dipahami dengan jelas. Analisis sintaksis sangat relevan untuk mengkaji kalimat majemuk bertingkat karena memungkinkan peneliti menjelaskan bagaimana induk kalimat dan anak kalimat saling terhubung serta fungsi sintaksisnya.

Analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat tidak hanya memberikan pemahaman terhadap struktur sintaksis kalimat, tetapi juga memiliki implikasi bagi pembelajar bahasa Prancis. Dengan memahami struktur sintaksis kalimat majemuk,

pembelajar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks informatif yang banyak menggunakan hubungan subordinasi. Selain itu, pemahaman ini juga membantu pembelajar dalam memproduksi kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Prancis. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat menjadi penting untuk mendukung penguasaan bahasa Prancis secara lebih mendalam.

Pemilihan artikel kesehatan pada situs Doctissimo sebagai sumber data dalam penelitian ini karena situs Doctissimo merupakan salah satu situs kesehatan yang mudah dan banyak diakses oleh masyarakat Prancis serta artikel kesehatan memuat banyak penjelasan kompleks mengenai kondisi medis, penyebab, dampak, serta solusi sehingga terdapat banyak penggunaan kalimat majemuk bertingkat.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas aspek sintaksis bahasa Prancis, seperti penelitian mengenai unsur pembentukan kalimat oleh Yanti (2019) dengan judul “Unsur Pembentukan Kalimat Sederhana Bahasa Prancis pada Majalah Daring Marie Claire (Rubrik *Actu Société*)” Penelitian tersebut bertujuan menganalisis unsur pembentuk kalimat sederhana menurut Delatour (2004) yang terdiri dari empat unsur pembentuk, yaitu (1) subjek +verba, (2) subjek+ verba+ attribut, (3) subjek+ verba+ komplemen objek, dan (4) subjek+ verba(+komplemen objek langsung/tidak langsung)+ keterangan. Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2004). Hasilnya menunjukkan ditemukan dua puluh lima kutipan kalimat sederhana yang memuat unsur pembentuk kalimat tunggal dengan data terbanyak dua belas kalimat berunsur, yaitu subjek+verba(+komplemen objek langsung/tidak langsung)+keterangan.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2020) yang berjudul “Les Propositions Subordonnées Dans Le Roman Madame Bovary Par Gustave Flaubert.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sifat dan penggunaan kalimat majemuk bertingkat menurut Martin dan Lecomte (1962) yang terdiri dari enam jenis, yaitu : (1) *la proposition subordonnée complétive*, (2) *la proposition subordonnée circonstancielle*, (3) *la proposition subordonnée interrogatif*, (4) *la proposition subordonnée relative*, (5) *la proposition subordonnée infinitive* et (6) *la proposition subordonnée participe* dalam novel Madame Bovary oleh Gustave Flaubert. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan *les propositions subordonnées circonstanciennes conjonctives et relatives* menjadi klausa yang paling banyak ditemukan.

Dari penelitian yang dipaparkan sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian mengenai analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat bahasa Prancis dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo edisi Maret-Juli 2025 menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sintaksis bahasa Prancis, khususnya dalam konteks media digital, serta memberikan manfaat praktis bagi pembelajaran bahasa Prancis dalam memahami dan memproduksi kalimat majemuk secara tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa saja jenis anak kalimat pada kalimat majemuk bahasa Prancis yang terdapat dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo edisi Maret-Juli 2025?
2. Bagaimana analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat bahasa Prancis yang terdapat dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo edisi Maret-Juli 2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis anak kalimat dan analisis sintaksis kalimat majemuk bertingkat bahasa Prancis dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo edisi Maret-Juli 2025.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, batasan masalah pada penelitian ini adalah pembentukan kalimat majemuk bertingkat bahasa Prancis yang terdapat dalam artikel kesehatan pada situs Doctissimo edisi Maret hingga Juli 2025.

Adapun pembatasan masalah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu jenis-jenis anak kalimat pada kalimat majemuk bahasa Prancis menurut Kosarova (2017 : 31), antara lain : (1) anak kalimat pelengkap (*les complétives*), (2) anak kalimat relatif (*les relatives*), (3) anak kalimat interogatif tidak langsung (*les interrogatives indirectes*), (4) anak kalimat keadaan (*les circonstancielles*), dan (5) anak kalimat

tanpa konjungsi subordinatif (*les subordonnées sans mots subordonnant (infinitives, participiales)*). Serta, pembentukan induk kalimat pada kalimat majemuk bahasa Prancis menurut Elsaadani (2022 : 41), antara lain : (1) GN + GV ; (2) GN + GV (V+GN) ; (3) GN + GV (V+GP) ; (4) GN + GV (V+GN+GP) ; (5) GN + GV + GP.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian mengenai kalimat majemuk bertingkat yang telah dijelaskan secara konseptual di atas, berikut manfaat penelitian ini secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengembangan dalam ilmu linguistik, terutama dalam analisis sintaksis bahasa Prancis. Dengan menganalisis kalimat majemuk bertingkat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembelajar bahasa Prancis mengenai jenis-jenis anak kalimat dan analisis sintaksis kalimat majemuk sehingga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Prancis, khususnya berkaitan dengan sintaksis dan jenis anak kalimat dalam kalimat majemuk bertingkat. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan pemahaman pembelajar dalam memahami kalimat majemuk bertingkat. Dengan memahami jenis-jenis anak kalimat dan analisis sintaksis kalimat majemuk, para pembelajar bahasa Prancis, terutama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Prancis, dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memproduksi kalimat yang baik dan benar secara struktural dan gramatikal dalam mata kuliah *Production Ecrite* dan *Comprehension Ecrite*.

F. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, seperti skripsi oleh Yanti (2019) yang berjudul “Unsur Pembentuk Kalimat Sederhana Bahasa Prancis Pada Majalah Daring Marie Claire (Rubrik Actus Société)” dengan memusatkan pada analisis pembentukan kalimat sederhana menurut Delatour (2004). Namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu fokus penelitian. Pada penelitian oleh Yanti, fokus analisis berupa kalimat sederhana, sedangkan pada penelitian ini adalah kalimat majemuk bertingkat.

Selanjutnya, penelitian oleh Fitri,dkk (2020) yang berjudul “« Les Propositions Subordonnées Dans Le Roman Madame Bovary Par Gustave Flaubert » dengan memfokuskan penelitian pada klasifikasi jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat menurut Martin dan Lecomte (1962). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kebaharuan konsep dan teori yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya memfokuskan pada klasifikasi jenis-jenis kalimat bertingkat, tetapi memusatkan penelitian pada pembentukan kalimat majemuk bertingkat. Sehingga hal ini menjadi kebaharuan konsep penelitian. Adapun kebaharuan teori yang digunakan, yaitu teori jenis-jenis anak kalimat dalam kalimat majemuk menurut Kosarova (2017) yang lebih terbaru dan relevan, serta teori pembentukan kalimat bahasa Prancis menurut Elsaadani (2022).